

ABSTRAK

Perilaku merokok merupakan masalah yang penting saat ini karena dinilai sangat merugikan dilihat dari berbagai sudut pandang baik bagi diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Di Puskesmas Siwalankerto Unit Upaya Berhenti Merokok masih kurang diminati oleh Klien sehingga pemberian konseling belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian konseling terhadap perubahan perilaku merokok di Wilayah Binaan Puskesmas Siwalankerto - Surabaya

Desain penelitian ini analitik dengan menggunakan *one group pra-post test design*. Populasi adalah Klien yang merokok di Wilayah Binaan sebesar 44 orang, Sampel sebesar 40 responden diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel independen adalah pemberian konseling dan variabel dependen adalah perubahan perilaku merokok. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisa data menggunakan Uji Wilxocon dengan nilai kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan konseling sebagian besar (72.0%) responden kategori perokok ringan. Setelah diberikan konseling hampir seluruhnya (95.0%) responden kategori perokok ringan . Hasil uji statistik *Wilxocon* $p = ,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan pemberian konseling terhadap perubahan perilaku merokok di Wilayah Binaan Puskesmas Siwalankerto -Surabaya.

Pemberian Konseling dapat mempengaruhi perilaku merokok menjadi lebih baik bagi klien yang ingin merubah perilaku merokok dan pemberian konseling dilakukan oleh tenaga kesehatan atau tenaga yang berkompeten dibidangnya sehingga pemberian konseling ini bisa dilakukan dengan optimal.

Kata kunci: Konseling, Perubahan Perilaku Merokok